

PENINGKATAN MENULIS PENGALAMAN PRIBADI DENGAN MENGUNAKAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK SISWA KELAS VIII MTS AL-KHAIRAT GURUAPING OBA UTARA

Justam Wahab

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Khairun
justamwahabunhair@gmail.com

Abstract

The research was conducted with the objectives of (1) to find out the results of using the group investigation model in learning to write personal experiences for class VIII MTs students. Al-Khairaat Guruaping oba north. (2) To find out the improvement of personal experience writing skills by using the group investigation model of class VIII MTs students. Al-Khairaat Guraping oba north. The method used in this research is quantitative descriptive. The population in this study were 70 students of class VIII MTs. Alkhairaat Guruaping oba north. While the sample in this study was 30 students by 50%. Based on the results of the analysis and conclusions, it can be seen that (1) the observations of teachers in the field of Indonesian language studies have carried out the teaching and learning process well in accordance with the implementation of the curriculum and the use of learning tools in the form of syllabus and lesson plans in writing personal experiences; (2) teacher interviews in the field of Indonesian language studies have taught students with personal experiential writing learning materials and teachers have used cooperative investigative type models to improve student learning outcomes; (3) pretest (pretest) students who get very good qualifications (SB) as many as 6 by 20%, students who get good qualifications (B) as many as 8 by 26%, students who get quite good qualifications (CB) as many as 8 by 26 %, students who received poor qualifications (KB) were 5 by 16. Not yet achieved improvement; (4) final test (protest) students who get very good qualifications (SB) are 14 by 46%, students who get good qualifications (B) are 7 by 23%, students who get quite good qualifications (CB) are 9 by 30 %, students who get poor qualifications (KB) as many as 0 students by 0% achieve an increase.

Keywords: writing personal experiences, group investigation model.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan bahasa, diantaranya adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasi dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berfikir (Tarigan, 2008: 1).

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra. Namun pada kenyataannya, saat ini sebagian siswa masih kurang terampil dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Dari kenyataan ini peneliti merasa para guru perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran tersebut. dalam mengatasi kesenjangan tersebut, penulis mempelajari beberapa metode pembelajaran, salah satu diantaranya adalah penggunaan model kooperatif tipe investigasi kelompok. Model Investigasi Kelompok adalah model pembelajaran dengan siswa belajar secara kelompok, kelompok belajar terbentuk berdasarkan topik yang dipilih siswa. Pendekatan ini memerlukan norma dan struktur yang lebih rumit dari pada pendekatan yang berpusat pada guru. Dalam pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 2-6 orang siswa yang heterogen. Kelompok memilih topik untuk diselidiki dan melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang dipilih, selanjutnya menyiapkan dan mempresentasikan laporan didepan kelas. Pengalaman pribadi adalah kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasai ditanggung) oleh seorang individu yang melibatkan individu itu sendiri.baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Pengalaman bisa berupa yang terpenting dari pengalaman adalah hikmah atau pelajaran yang bisa diambil. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengangkat permasalahan sebagai berikut, Penelitian ini dengan judul Peningkatan Menulis Pengalaman Pribadi Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok Siswa Kelas VIII MTS Al- Khairaat Guruaping oba Utara.

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman dan pengetahuan kedalam bentuk catatan dengan menggunakan aksara, lambang atau simbol yang dibuat secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. Menurut Soebachman (2016: 33) menulis adalah media untuk menelurkan gagasan, menyampaikan ide-ide, dan mengisahkan apa yang terpikirkan. Pada saat gagasan dan ide-ide itu tersebar dan terbaca oleh khalayak ramai, disaat itulah beragam opini akan muncul. Entah itu opini yang menyetujui, yang berupa penegasan, ataupun opini yang menyatakan ke tidak setujuan berupa bantahan atau sanggahan. Menurut Dalman (2015: 5) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediannya. Menurut (Marwoto, 1987: 19) menulis merupakan pengungkapan

ide atau gagasannya secara leluasa yang dituangkan dalam bentuk karangan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Yunus, 2008: 13) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. dalam hal ini, menulis tidak hanya sekedar menyampaikan gagasan saja tetapi, apa yang ditulis harus dapat dipahami oleh si pembaca. Tidak ada teks yang dihasilkan tanpa kejujuran kita dalam menulis gaya kita sendiri. Menulis menjadi alat berbagai ide dan gagasan subjektif dari kita kepada orang lain. Menulis juga merupakan suatu proses. Proses menuangkan ide dan gagasan yang subjektif dari kita kepada orang lain. Menulis juga merupakan suatu proses menuangkan ide dikepala kedalam bentuk tertulis. Menulis sebagai keterampilan hanya butuh komitmen. komitmen setiap hari, konsisten dan tidak pernah berhenti untuk terampil menulis, oleh karena itu komitmen dan proses menjadi kata kunci yang paling penting dalam aktivitas menulis.

2. Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2015: 8) mengemukakan dalam hal ini tujuan menulis dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu menulis dengan tujuan untuk studi, menulis dengan tujuan untuk usaha, dan menulis dengan tujuan kesenangan (hiburan). (1) Tujuan menulis untuk studi akan menghasilkan buku-buku ilmiah seperti buku pelajaran, buku-buku ilmu pengetahuan baik umum maupun khusus (literatur), modul, diktat, artikel, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan lain-lain. Tulisan yang bertujuan untuk studi ini akan digunakan oleh siswa, mahasiswa, guru, dosen, ilmuwan, dan masyarakat umum sesuai dengan kebutuhan; (2) Tujuan menulis untuk usaha akan menghasilkan buku-buku ilmiah populer seperti buku-buku motivasi, buku-buku untuk profesi tertentu. Biasanya buku-buku untuk usaha ini sangat digemari oleh masyarakat umum, khususnya yang memiliki usaha dan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Menulis dengan tujuan untuk usaha ini lebih bersifat persuatif sehingga pembaca biasanya akan mempraktikannya langsung dari hasil yang dibacanya; (3) Tujuan menulis untuk kesenangan atau hiburan akan menghasilkan karya non ilmiah berupa novel, cerpen, naskah, drama, puisi, dan juga menghasilkan karya seni ilmiah seperti surat kabar, majalah dan lain-lain sebagai bacaan pengisi waktu luang. Biasanya tujuan menulis untuk kesenangan atau hiburan ini lebih banyak penggemarnya dari pada tulisan yang berjuang untuk studi dan usaha. Tujuan yang bertujuan untuk kesenangan lebih disukai oleh masyarakat umum dan untuk berbagai kalangan baik kalangan menengah ke atas maupun menengah kebawah.

3. Manfaat Menulis

Menulis memiliki peran yang sangat penting bagi manusia yang selalu di tuntut untuk bersosialisasi dengan orang lain, banyak manfaat yang bisa diperoleh dari aktifitas menulis (Komaidi, 2007: 12). Manfaat dari aktifitas menulis sebagai berikut: (1) Kalau kita ingin menulis pasti menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat realitas sekitar. Kepekaan dalam melihat suatu realitas lingkungan itulah yang kadang tidak dimiliki oleh orang yang bukan penulis; (2) Dengan kegiatan menulis mendorong kita untuk mencari referensi seperti, buku, majalah, koran, jurnal dan sejenisnya. Dengan membaca referensi-referensi tersebut tentu kita akan semakin bertambah wawasan dan pengetahuan kita tentang apa yang akan kita tulis; (3) Dengan aktivitas menulis, kita terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen kita secara sistematis dan logis; (4) Dengan menulis secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stres kita. segala uneg-uneg, rasa senang atau sedih bisa ditumpahkan lewat tulisan dimana dalam tulisan orang bisa bebas menulis tanpa diganggu atau diketahui orang lain; (5) Dengan menulis dimana hasil tulisan kita dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit kita akan mendapatkan kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain. Selain manfaat menulis di atas ada pendapat dari (Darmadi, 1996: 3-4) yaitu: (a) Kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita; (b) Kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru; (c) Kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasikan dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki; (d) Kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang pada diri seseorang; (e) Kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk berlatih memecahkan masalah sekaligus.

a. Menulis Pengalaman Pribadi

Tulisan pengalaman pribadi adalah suatu bentuk tulisan pengalaman yang diangkat dari sebuah pengalaman pribadi yang mengesankan, dan bersifat menyenangkan dan menyedihkan. Tulisan pengalaman pribadi memuat gagasan dan perasaan yang pernah dialami disuatu tempat, waktu, dan suatu tertentu yang terjadi pada masa lalu. Tujuan penulisan adalah untuk kesenangan diri sendiri maupun orang lain, karena melalui membaca tulisan pengalaman pribadi bagaikan melihat potret kejadian pada masa yang telah lalu.

b. Manfaat Tulisan Pengalaman Pribadi

Manfaat tulisan pengalaman pribadi selain sebagai dokumenter juga dapat sebagai pembelajaran untuk diri sendiri supaya kita dapat menentukan masa depan

yang lebih baik, tentunya dengan belajar dari hal-hal yang pernah kita alami dimasa lalu untuk dapat memacu diri sendiri menjadi pribadi yang lebih baik.

c. Ciri-Ciri Tulisan Pengalaman Pribadi

Ciri-ciri tulisan pengalaman pribadi yaitu, sebagai berikut: 1) Bentuk dan tata cara penulisan yang bebas; (2) Selalu memuat nama unsur-unsur nama pelaku; (3) Selalu memuat tentang peristiwa, waktu dan tempat dimana peristiwa itu terjadi; (4) Isinya bersifat individual; (5) Subjektif; (6) Bahasanya alamiah; (7) Biasa, wajar, dan sederhana; (8) Terus terang, hidup,lincah dan menarik; (9) Menyegarkan, bersemangat dan disajikan secara langsung.

Cara mengidentifikasi ciri-ciri pengalaman pribadi dapat melalui cara catat (membaca dan mencatat), seperti mengaris bawah, melingkari, mencatat nama nomor halamannya, menulis peristiwa (membaca dan mencatat), seperti menuliskan nama peristiwa, waktu, terjadinya, tempat peristiwa.

d. Bentuk Tulisan Pengalaman Pribadi

Bentuk tulisan pengalaman pribadi antara lain: (1) Buku catatan harian/jurnal; (2) Pengalaman pribadi; (3) Autobiografi; (3) Lelucon pribadi; (5) Esai/ karangan bebas pribadi.

4. Pengertian Model Investigasi Kelompok

Cooperative (kooperatif) dalam bahasa inggris disebut dengan "*cooperatife*" yaitu bekerja sama, model pembelajaran koperatif didasarkan atas nama falsafah "homo homini socius" yang menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial, menurut (Lie, 2008) ciri khusus pembelajaran kooperatif mencakup lima unsur yang harus diterapkan yaitu saling ketergantungan positif tanggung jawab persorangan, tatap muka, komunikasi antara anggota dan evaluasi bentuk kelompok. Menurut (Sanjaya, 2010: 87) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan model pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara 4-6 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen). Menurut (Sharan, 2010: 59) investigasi kelompok merupakan suatu perencanaan serta pengorganisasian kelas secara umum dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil menggunakan inkuiri kooperatif, diskusi kelompok dan perencanaan kooperatif dan proyek. Menurut (Eggen & Kauchak, 2012: 21) investigasi kelompok adalah strategi belajar kooperatif yang menempatkan siswa kedalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok merupakan model pembelajaran yang sangat efektif digunakan untuk memperbaiki hasil belajar.

1. Tujuan Model Investigasi Kelompok

Tujuan model kooperatif tipe investigasi kelompok yaitu melatih siswa untuk bekerja secara kooperatif dalam memecahkan suatu masalah dengan adanya kegiatan tersebut, siswa dibekali ketrampilan hidup yang berharga dalam kehidupan bermasyarakat jadi guru menerapkan model pembelajaran investigasi kelompok dapat mencapai tiga hal yaitu dapat belajar dengan penemuan, belajar isi, dan belajar bekerjasama secara kooperatif.

2. Langkah-Langkah Model Investigasi Kelompok

Menurut Slavin (2010: 229), secara sederhana dapat dipaparkan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan melaksanakan model ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi topik dan membuat kelompok: (1) Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran; (2) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih; (3) Komposisi kelompok didasarkan ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen; (4) Guru membantu dalam pengumpulan informasi; (5) Merencanakan tugas yang akan dipelajari.
- b. Para siswa merencanakan tugas yang akan dipelajari (apa yang dipelajari? Bagaimana mempelajarinya?). Melaksanakan investigasi; (1) Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan; (2) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan oleh kelompoknya; (3) Para siswa saling bertukar berdiskusi, mengklarifikasi dan mensintesis semua gagasan; (4) Menyiapkan laporan akhir, Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi.
- c. Mempresentasikan laporan akhir; (1) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk; (2) Bagian presentasi tersebut dapat melibatkan pendengarnya secara aktif; (3) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh anggota kelas; (4) Evaluasi; (5) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka; (6) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase berupa angka dan data statistik. Penelitian ini juga digunakan berupa fakta-fakta saat ini dalam suatu populasi. Tujuannya untuk menguji hipotesis dan subjek yang diteliti. Menurut Syaodih (2012: 72), Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau penggambaran fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Sedangkan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif. digunakan untuk meneliti memakai populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (sugiyono, 2016:14).

Menurut Maolani dan cahyana (2015: 154), penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Kegiatan dalam analisis data meliputi: Mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis respondens; Tabulasi data arkan variabel dari seluruh respondens; Menyajikan data tiap variabel yang diteliti (biasanya dalam bentuk tabel); Melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah; Melakukan perhitungan untuk melakukan hipotesis(penelitian mengajukan hipotesis). Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumus yang akan digunakan peneliti dalam menganalisis hasil penelitian dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi yaitu: $P = \frac{F}{N} \times 100$

Keterangan: P : Presentase,
F : Frekuensi,
N : Jumlah Sampel,
100 % : Bilangan tetap

Tabel 1. Rubrik Penilaian Menulis Pengalaman Pribadi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menentukan topik					
2	pengembangan gagasan (ide)					
3	Menentukan manfaat menulis pengalaman pribadi					
4	menentukan bentuk menulis pengalaman pribadi					
5	Menentukan ciri-ciri menulis pengalaman pribadi					

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Berikut adalah sajian hasil peneliti yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian. Hasil penelitian akan disajikan menjadi dua bagian yaitu: hasil penelitian awal (*pretes*) dan hasil penelitian akhir (*postest*).

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Awal (*pretest*)

No	Nama siswa Kelompok 1	Aspek Yang Di Nilai					Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ktg
		1	2	3	4	5			
1	Naufal Muhtiar	4	4	4	4	4	20	80	SB
2	M Aji Ahmad	4	4	4	4	3	19	76	B
3	Nahda Abu Bakar	4	4	4	4	4	20	80	SB
4	Dewi Carry Rinto	4	4	4	4	4	20	80	SB
5	Fardis Sabtu	3	4	3	3	3	16	64	CB
6	Fajila Yakini	3	3	3	3	3	15	50	KB
No	Kelompok 2	1	2	3	4	5	Jumlah	Nilai	Ktg
7	Rislan Sadik	3	4	3	3	3	16	64	CB
8	Rifaldi M	4	3	2	4	1	14	47	KB
9	M Rahman	4	3	4	4	2	17	68	CB
10	Mudiarti M	4	4	4	4	4	20	80	SB
11	Putri Nirwana B	4	4	4	4	4	20	80	SB
12	M Fadel	2	4	3	2	3	14	47	KB
No	Kelompok 3	1	2	3	4	5	Jumlah	Nilai	Ktg
13	Ifan Samsudin	2	4	4	2	3	15	50	KB
14	Asmiranda Indah	3	3	3	3	4	16	64	CB
15	Risani Faruk	3	3	3	4	4	17	68	CB
16	Rovida Saiful	4	4	4	4	3	15	50	KB
17	Aditia Pratama	4	4	3	4	3	18	72	B
18	Arnita Malik	4	3	4	4	3	18	72	B
No	Kelompok 4	1	2	3	4	5	Jumlah	Nilai	Ktg
19	Risda Mafifi Ajuan	2	2	4	3	4	15	50	KB
20	Nur Ima Naraya	3	3	3	4	3	16	64	CB
21	Aprilia Arsad	4	4	3	4	4	19	76	B
22	Audiyanti Arahman	4	4	4	3	4	19	76	B
23	Rodina Idrus	3	3	4	4	4	18	72	B

24	sarwan idrus	4	4	3	3	3	17	68	CB
No	Kelompok 5	1	2	3	4	5	Jumlah	Nilai	Ktg
25	Jakia Muhamad	4	4	3	4	3	18	72	B
26	Arisandi Duwila	4	4	4	4	3	19	76	B
27	Risaldi Sabri	4	4	4	4	4	20	80	SB
28	Irawati Ahmad	4	4	4	3	4	19	76	B
29	Nurfana Abdul	3	3	3	4	4	17	87	SB
30	Rian Samsul	4	4	3	4	3	16	72	B
Jumlah		106	109	105	108	101	523	2061	
Rata-rata		5,53	3,63	3,50	3,60	3,36		68,70	

Keterangan

1. Menentukan topik; 2. Menentukan pengembangan gagasan (ide); 3. Menentukan manfaat menulis pengalaman pribadi; 4. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami; 5. Menentukan ciri-ciri menulis pengalaman pribadi.

Tabel 2 di atas adalah hasil dari tes awal (*pretest*) dalam menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok, bahwa apabila memperhatikan standar ketuntasan minimal (SKM) mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis pengalaman pribadi yang ditetapkan di MTs. Alkhairaat Guraping adalah 70, maka data tersebut dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, yang dinyatakan tuntas berjumlah 15 siswa sebesar 53%, karena telah mencapai nilai lebih atau samadengan 70, dan siswa yang dinyatakan belum tuntas berjumlah 14 siswa sebesar 43% karenabelum mencapai nilai 70.

a. Hasil Observasi Pretest

Hasil observasi pretest diperoleh pada saat siswa menerima pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Hasil observasi ini dideskripsikan peneliti mencakup empat aspek, yaitu: 1) Keterbukaan, 2) Ketekunan belajar, 3) Kerajinan, 4) Kedisiplinan.

Pengambilan observasi pada pembelajaran menulis pengalaman pribadi, observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai observasi. Hal ini dilakukan agar hasil observasi dapat lebih baik, karena segala pengamatan yang dilakukan oleh siswa dapat terpantau oleh observer pada pretest sebagian kecil siswa sudah mempunyai keterbukaan yang baik, siswa selalu tekun belajar dan mengikuti pembelajaran sampai akhir. Siswa yang tegang rasa dan memiliki kedisiplinan. Terhadap guru pembelajaran, siswa yang ikut kerja sama dengan baik

pada saat pembelajaran berlangsung. Hampir sebagian besar siswa sudah serius saat pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Keterbukaan siswa dapat dilihat saat siswa berani mengajukan pertanyaan, dan apabila mereka merasa kesulitan dan ditunjukkan dengan beberapa siswa lainnya. Akan tetapi siswa yang aktif dalam kelas hanya beberapa siswa saja, sedangkan yang lain masih pasif di dalam kelas. Aspek ketekunan belajar dapat dilihat dari ketuntasan siswa terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru. Sebagian besar siswa sudah serius dalam memperhatikan setiap penjelasan guru. Tapi ada sebagian siswa yang belum memperhatikan dengan baik, seperti bermain HP, mengobrol dengan temanya, dan mondar mandir di dalam kelas. Aspek kerajinan dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir, ada yang mencatat pembelajaran sampai akhir, ada juga yang tidak mencatat. Bahkan sebagian besar siswa masih enggan dalam melakukan hal tersebut. Aspek kedisiplinan, kedisiplinan ini terlihat pada siswa yang masuk kelas dengan tepat waktu dan mengerjakan tugas dengan sikap yang baik, hanya sebagian kecil saja siswa yang mempunyai kepedulian yang baik, sedangkan sisanya masih cenderung melakukan hal itu.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes Akhir (*Posttest*)

No	Nama siswa Kelompok 1	Aspek Yang Di Nilai					Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ktg
		1	2	3	4	5			
1	Naufal Muhtar	5	5	5	5	5	25	100	SB
2	M Aji Muhamad	4	4	5	5	4	22	88	SB
3	Nahda Abu Bakar	5	4	4	4	4	21	84	SB
4	Dewi Kari Rinto	5	4	4	4	5	21	84	SB
5	fardis Sabtu	3	3	4	3	5	18	72	B
6	Fajila Yakin	4	3	4	3	3	17	68	CB
No	Kelompok 2	1	2	3	4	5	Jumlah	Nilai	Ktg
7	Rislan Sadik	2	2	3	3	4	14	56	CB
8	Rifaldi M	3	2	3	2	5	15	60	CB
9	M Rahman	5	3	2	2	4	16	64	CB
10	Mudiarti M	4	3	4	4	4	19	76	B
11	Putri Nirwana	3	5	5	4	4	21	84	SB
12	M Fadel	5	4	4	5	2	16	64	CB
No	Kelompok 3	1	2	3	4	5	Jumlah	Nilai	Ktg
13	Ifan Samsudin	5	5	4	5	2	21	84	SB
14	Asmiranda Indah	4	4	3	4	3	18	72	B

15	Risani Faruk	3	4	4	3	5	19	76	B
16	Rofida Saiful	4	3	5	4	5	21	84	SB
17	Aditia Pratama	5	5	5	5	4	24	96	SB
18	Arnita Malik	2	4	4	4	3	17	68	CB
No	Kelompok 4	1	2	3	4	5	Jumlah	Nilai	Ktg
19	Risda Mafifi Ajuan	4	4	3	5	3	19	76	B
20	Nur Ima Naraya	5	4	2	5	4	19	76	B
21	Aprilia Arsad	4	3	2	4	4	17	68	CB
22	Audiyanti Arahman	3	4	4	4	5	20	80	SB
23	Radina Idrus	3	5	5	5	5	23	92	SB
24	Sarwan Udin	4	2	4	3	3	16	64	CB
No	Kelompok 5	1	2	3	4	5	Jumlah	Nilai	Ktg
25	Jakia Muhamad	5	4	4	4	4	25	100	SB
26	Arisandi Duwila	3	4	4	4	4	23	92	SB
27	Risaldi Sabri	4	5	3	5	5	22	88	SB
28	Irawati Ahmad	3	3	4	2	5	17	68	CB
29	Nurfana Abdul	4	4	4	4	5	21	84	SB
30	Rian Samsul	3	3	5	4	4	19	76	B
Jumlah		116	112	129	118	120	586	2344	
Rata-rata		3,86	3,73	4,30	3,93	4,0		78,13	

Keterangan

1. Menentukan topik; 2. Menentukan kalimat jelas dan singkat; 3. Menentukan manfaat menulis pengalaman pribadi; 4. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami; 5. Menentukan ciri-ciri pengalaman pribadi.

Berdasarkan tabel 3 rekapitulasi hasil penilaian dalam pembelajaran nilai tes akhir(*protest*) siswa yang memperoleh rentang nilai 81-100 dengan kualifikasi sangat baik (SB) sebanyak 14 siswa sebesar 75%, selanjutnya siswa yang mendapatkan kualifikasi baik(B) dengan kriteria nilai 71-80 sebanyak 7 siswa sebesar 14%, dan siswa yang mendapatkan kualifikasi cukup baik (CB) dengan kriteria nilai 61-70 sebanyak 9 siswa sebesar 11% .nilai yang dicapai siswa pada tes akhir(*protest*) sudah meningkat dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok. Yang dicapai pada tes akhir (*protest*) yakni 78,13.

2. Hasil Observasi Posttest

Hasil observasi *posttest* diperoleh saat siswa sedang memperoleh pembelajaran tentang menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok. Hasil penelitian ini dijabarkan oleh peneliti mencakup beberapa aspek antara lain: (1) keaktifan siswa, (2) kerjasama antar siswa, (3) kepekaan dan (4) kerajinan siswa. Pengambilan data observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa selama menerima pelajaran oleh guru diruang kelas dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok, pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai observasi. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memahami betul kondisi atau perilaku siswa saat menerima pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Keaktifan siswa dapat dilihat saat siswa berani mengungkapkan ide atau pendapat didepan teman-temannya dan guru, aspek kerjasama antara siswa juga dapat dilihat dari perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Aspek kerajinan siswa juga dapat dilihat dari perilaku siswa yang selalu rajin mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam bukunya. Hal ini dilakukan karena memang sudah ada sifat rajin yang dimiliki.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Berdasarkan tabel 2, rekapitulasi hasil penilaian dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model investigasi kelompok dengan aspek 5 penilaian yang telah diuraikan di atas. Nilai yang diperoleh siswa pada tes awal (*Pretest*) siswa belum mencapai peningkatan nilai dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi nilai yang dicapai 68,70, belum mencukupi KKM sekolah, sehingga peneliti akan melakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan nilai yang diperoleh siswa pada tes awal (*Pretest*). 1. Berdasarkan tabel 3, rekapitulasi hasil penilaian dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model investigasi kelompok pada tes akhir (*Pretest*) ini dapat diketahui dari 5 aspek yang dijadikan sebagai acuan penilaian yaitu: (1) Menentukan topik menulis pengalaman pribadi (2) Menentukan pengembangan gagasan (3) Menentukan manfaat menulis pengalaman pribadi (4) Menentukan bentuk tulisan pengalaman pribadi (5) Menentukan ciri-ciri menulis pengalaman pribadi. Sesuai dengan indikator dan kriteria penilaian yang dicapai pada tes akhir (*Posttest*) yaitu 78,13, pada tes akhir dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok

suatu model yang di dalam siswa lebih berperan aktif dibandingkan guru, disini siswa sudah mencapai nilai sesuai dengan KKM yang ditentukan di sekolah yakni 75, namun nilai yang dicapai siswa pada tes akhir 78,13. 2. Berdasarkan pembahasan hasil observasi di MTs. Alkhairaat guraping oba utara peneliti mata pelajaran bahasa Indonesia sudah menjalankan pembelajaran dengan baik, sesuai dengan apa yang kurikulum terapkan di sekolah tersebut. Sebelum pembelajaran berikut dilanjutkan peneliti masih mengulang kembali materi sebelumnya sehingga siswa yang lebih mudah ingat, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari tau persoalan yang terjadi, sehingga ini membuat siswa lebih percaya diri. Peneliti melaksanakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan sangat baik dan siswa sangat merespon dengan pembelajaran tersebut. 3. Sesuai dengan wawancara guru dan siswa dari guru tidak merasa ada permasalahan dalam menyampaikan pembelajaran menulis pengalaman pribadi, siswa sangat fokus dengan pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok, sedangkan dari siswa mengatakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia sudah memberikan materi tentang menulis pengalaman pribadi. Pada hasil tes siswa peneliti menggunakan dua kali tes tes awal dan tes akhir, pada tes awal ketercapaian nilai sesuai dengan KKM yang ditemukan disekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2016. *Mahir menulis dalam 4 hari*. Yogyakarta: Kauna Pustaka.
- Arikunto. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Study Book.
- Darmadi. 1996. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: Rajawali.
- Eggen, Kauchak. 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran Mengajar, Konten dan Ketrampilan Berfikir*. Jakarta: Indeks.
- Komaidi. 2007. *Aku bisa menulis(panduan praktis menulis kreatif lengkap)*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Lie. 2008. *Model Kooperatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Maolani. 2015. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Pustaka Bina Presindo.
- Marwoto. 1987. *Dasar-Dasar Ketrampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Salavin. 2010. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sharan. 2010. *Handbook of cooperative learning (inovasi pengajaran dan pembelajaran untuk memacu keberhasilan siswa di kelas)*. yogyakarta: Imperium.

- Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2008. *Ketrampilan dasar menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Yunus. 2008. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [Http://Www.Riffanfajrin.Com](http://Www.Riffanfajrin.Com). 2017. *Menulis Pengalaman Pribadi*. Di akses pada tanggal 1 september 2021